# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada setiap perusahaan baik itu skala kecil, menengah maupun perusahaan besar membutuhkan pengolahan data dengan cepat dan tepat, sehingga tidak terjadi penumpukan tugas atau pekerjaan yang menyita waktu dan tenaga. Hal inilah yang menjadi permasalahan pada setiap perusahaan tersebut, oleh karenanya penggunaan dengan cara mencatat secara manual kini harus diubah dengan cara digital atau komputerisasi, karena dengan sistem komputerisasi ini sangat membantu kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Pertamina merupakan perusahaan pengolahan minyak terbesar di indonesia yang bertugas untuk mendistribusikan Bahan Bakar Minyak (BBM) keseluruh wilayah. Salah satunya Pertamina Depot Ujungberung kegiatan operasional utama Depot Ujungberung ini meliputi Penerimaan, Penimbunan dan Penyaluran Produk Bahan Bakar Minyak (BBM) yang meliputi produk Premium, Minyak Tanah, dan Minyak Solar.

Tahap penyaluran pendistribusian BBM ini, merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pendistribusian kepada agen atau Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dengan menggunakan armada tangki. Hal ini yang perlu diperhatikan karena pendistribusian ke SPBU sangat rentan bahaya mengingat

bahan bakar yang diangkut armada tangki bahan yang mudah terbakar. Oleh karna itu armada tangki harus memiliki standarisasi kelayakan dalam hal ini suku cadang armada tangki.

PT .Pertamina Depot Ujungberung ini sangat membutuhkan sistem informasi dalam mengelola dan menjalankan semua kegiatan operasionalnya, karena perusahaan ini masih menggunakan proses pengolahan data dan penyampaian informasi yang masih dilakukan secara manual pada umumnya yakni hanya mengandalkan aplikasi Microsoft Excel sehingga terdapat penyimpanan data yang berulang-ulang. Misalnya proses pemeriksaan armada tangki, proses pendokumentasian bila armada tangki harus ganti suku cadang, proses penyediaan suku cadang berikut stok persediaannya dan proses pembuatan laporan permintaan suku cadang.

Saat ini di PT. Pertamina Depot Ujungberung hanya mengandalkan laporan keluhan sopir saja jika ada masalah dengan kondisi armada tangki. Sehingga bila dibiarkan seperti ini dapat terjadi laporan palsu yang menginginkan suku cadang armada tersebut diganti, padahal kualitas suku cadang masih baik untuk dipergunakan, atau suku cadang yang seharus diganti tetapi masih dipakai dengan alasan kondisinya masih bagus.

Hal ini dapat dihindarkan dengan menggunakan suatu sistem dalam proses pengadaan suku cadang yang masuk dan keluar dengan menggunakan aplikasi komputer. menyajikan informasi pengadaan suku cadang yang dapat mengakses data serta memberi informasi secara cepat, efisien dan akurat.

Didasari dari hal tersebut penulis mengajukan judul **“Sistem Informasi Pengadaan Suku Cadang Armada Tangki di PT. Pertamina Depot Uiung berung Bandung ”**

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka Penulis mengidentifikasikan masalah Sistem Informasi pengadaan suku cadang Armada Tangki di PT Pertamina Depot Ujungberung sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam mengelola jumlah stok barang sehingga sering mengalami kesalahan atau tidak sesuai dengan keadaan jumlah barang yang ada, karena masih menggunakan perhitungan secara manual.
2. Kesulitan dalam proses pembuatan laporan persediaan barang, laporan barang masuk, laporan pemesanan barang, laporan pendistribusian barang dan laporan terima barang masih menggunakan proses secara manual dengan cara penulisan tangan.
3. Keterlambatan Proses penerimaan barang, proses pendokumentasian dan proses pembuatan laporan barang yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan.

Dari proses penelitian yang dilakukan penulis, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki yang sedang berjalan di PT. Pertamina Depot Ujungberung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki pada PT. Pertamina Depot Ujungberung.
3. Bagaimana implementasi dari hasil perancangan sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki pada PT. Pertamina Depot Ujungberung kedalam bahasa pemograman sehingga menghasilkan program aplikasi yang dapat mempermudah proses operasional PT. Pertamina Depot Ujungberung.
4. Bagaimana pengujian program aplikasi sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki pada PT. Pertamina Depot Ujungberung.

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun perancangan sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki di PT Pertamina Depot Ujungberung guna mempermudah proses pengadaan suku cadang pada setiap armada tangki yang efekfif dan dapat di pertanggung jawabkan. Sehinggan nantinya diharapkan dapat membantu dalam mengelola laporan pengadaan suku cadang armada tangki.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki yang sedang berjalan di PT Pertamina Depot Ujungberung sehingga dapat diketahui permasalahan yang akan timbul pada sistem informasi tersebut.
2. Membuat perancangan sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki pada PT. Pertamina Depot Ujungberung yang dapat pengolahan data pengadaan suku cadang sehingga menghasilkan data informasi pengadaan suku cadang lebih tepat, efektif dan efisien.
3. Mengimplementasikan hasil rancangan sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki kedalam bahasa pemograman, sehingga dapat menghasilkan suatu program aplikasi yang dapat mengelola data pengadaan suku cadang armada tangki.
4. Melakukan pengujian program aplikasi yang dibuat sebagai alat bantu untuk memproses pengadaan suku cadang armada tangki dengan tujuan untuk mengetahui apakah program apikasi sudah sesuai dengan keinginan pengguna dalam hal ini PT. Pertamina Depot Ujungberung.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini Penulis mengharapkan manfaat yang maksimal, walaupun dilaksanakan dengan kemampuan yang terbatas, sehingga penyajian jauh dari kesempurnaan. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

### 1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak PT. Pertamina Depot ujungberung tentang perancangan sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki, yang dapat di pergunakan untuk mempermudah pengelolaan data pengadaan suku cadang armada tangki.

### 1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

   Dapat memberikan informasi dan pengalama terbaru bagi pengembangan ilmu Manajemen Informatika, terutama pada perancangan sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki.

b. Bagi Peneliti Lain

   Membantu peneliti lain yang ingin mengetahui bagaimana proses perancangan sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki di suatu instansi atau perusahaan. Selain itu dapat dijadikan

bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama**.**

c. Bagi Penulis

Agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami pentingnya teori yang di dapat dalam perkuliahan serta dapat mengaplikasikan teori tersebut kedalam perusahaan.

## 1.5. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan yang telah dipaparkan, maka batasan yang diberlakukan dalam penelitian ini

1. Penyedia suku cadang adalah perusahaan yang sudah bekerja sama dengan PT. Pertamina dalam hal ini Partaniaga, Renanti dan SJR.
2. Aplikasi yang dibangun hanya mencakup peroses pencarian data suku cadang, proses menyimpan data suku cadang yang masuk, proses pengadaan suku cadang yang keluar, data stok suku cadang dan laporan pendistribusian suku cadang dan laporan pembelian pengadaan suku cadang.
3. Proses penggantian suku cadang dilakukan setelah ada laporan pemeriksaan armada tersebut oleh bagian.
4. Pengadaan suku cadang ini meliputi bagian bengkel, gudang, pembelian, manager dan. Hal ini dikarnakan perusahaan sudah memiliki aturan khusus pada masing- masing bagian.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di PT. Pertamina Depot Ujungberung Jalan Soekarno hatta No 728 Bandung Indonesia. Mengenai sistem informasi pengadaan suku cadang armada tangki.

### Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2011. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan Peneliti membuat jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Jadwal Penelitian**

| No | Waktu kegiatan | Tahun 2011 | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Identifikasi kebutuhan *User* | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Obsrvasi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Wawancara | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Membuat prototype | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Analisis data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b.Perancangan database | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. koding | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengujian prototype | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Pengujian sistem | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan prototype | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Perbaikan sistem | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Perbaikan database | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. perbaikan interface | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Mengembangkan versi produksi | | | | | | | | | | | | | | | | |